

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada BAB V ini disajikan simpulan terkait temuan penelitian, membahas implikasinya, berikut rekomendasinya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kemampuan literasi membaca siswa kelas V di salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap yang telah diuraikan melalui analisis data secara deskriptif pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas V dalam menemukan informasi secara tersurat dari teks menunjukkan hasil yang bervariasi. Dari 15 siswa terdapat 12 siswa yang mampu menemukan informasi sesuai dengan isi teks. Tiga siswa belum mampu menemukan informasi karena dua siswa belum lancar membaca dan satu siswa tidak menunjukkan usaha untuk mencari informasi. Siswa yang sudah mampu menemukan informasi juga menunjukkan kecepatan yang berbeda dalam proses pencarian informasi dari teks yang sudah dibaca. Ada siswa yang dapat menemukan informasi dengan cepat. Ada juga yang memerlukan waktu lebih lama. Perbedaan ini berkaitan dengan kelancaran membaca, tingkat konsentrasi, dan kemampuan dalam mengenali informasi yang tertulis langsung dalam teks.
2. Kemampuan literasi membaca siswa kelas V dalam menafsirkan dan mengintegrasikan isi bacaan masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mampu memahami ide pokok dan informasi pendukung secara utuh. Mereka cenderung hanya menyebut bagian tertentu dari teks seperti judul atau satu kata kunci. Pada teks informasi, siswa masih mengulang informasi yang tertulis tanpa mampu menyusun kesimpulan secara menyeluruh. Sementara itu, dalam teks fiksi, siswa kesulitan menjelaskan hubungan antarperistiwa dan elemen cerita secara lengkap. Hanya sedikit siswa yang mampu menjelaskan alur cerita dengan runtut dan menggunakan kalimat sendiri. Kemampuan

membandingkan informasi antarbagian teks juga masih lemah. Siswa lebih banyak mencari jawaban tersurat daripada membangun pemahaman dari keseluruhan teks.

3. Kemampuan siswa dalam mengevaluasi dan merefleksikan isi bacaan masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa hanya mampu menyatakan bahwa ilustrasi sesuai dengan isi teks, tetapi tidak dapat menjelaskan alasannya secara logis dan jelas. Pada aspek evaluasi, siswa lebih banyak menunjukkan kemampuan memeriksa daripada mengkritik, yang menandakan lemahnya penalaran kritis terhadap informasi dalam teks. Dalam merefleksikan isi bacaan, sebagian besar siswa belum mampu mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi secara tepat dan bermakna. Jawaban yang diberikan cenderung singkat, bersifat umum, atau hanya mengulang isi teks. Pemahaman siswa terhadap pesan moral dalam cerita fiksi juga belum akurat, karena banyak jawaban yang tidak relevan atau hanya deskriptif. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan keterbatasan dalam menyampaikan pendapat yang logis dan relevan, baik dalam menilai maupun menghubungkan isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kemampuan literasi membaca siswa kelas V di salah satu SD di Kecamatan Cimanggu belum merata pada ketiga aspek yang diteliti. Hasil asesmen literasi membaca sekolah tersebut menunjukkan capaian baik literasi membaca secara keseluruhan. Hasil tes juga menunjukkan bahwa rata-rata capaian literasi membaca siswa tergolong baik. Ketika dianalisis lebih lanjut berdasarkan tiga aspek literasi membaca, kemampuan tersebut belum merata. Sebagian besar siswa telah mampu menemukan informasi tersurat dengan baik, tetapi hanya sebagian kecil siswa yang mampu menafsirkan, mengintegrasikan, serta mengevaluasi dan merefleksi teks. Dengan demikian, penelitian ini memberikan penjelasan atas perbedaan yang muncul pada studi pendahuluan. Capaian asesmen sekolah tampak baik karena menampilkan hasil keseluruhan, sedangkan penelitian ini menunjukkan kondisi nyata per aspek yang mengungkap bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas V di salah satu SD di Kecamatan Cimanggu belum

optimal pada aspek menafsirkan dan mengintegrasikan serta aspek mengevaluasi dan merefleksikan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, selanjutnya dipaparkan implikasi penelitian ini.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menemukan informasi secara tersurat dari teks berbeda-beda. Implikasi dari kondisi ini adalah terjadinya ketimpangan dalam pencapaian tujuan pembelajaran membaca. Siswa yang belum lancar membaca akan kesulitan memahami perintah atau isi bacaan, sehingga menghambat keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran berbasis teks.
2. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu memahami isi teks secara utuh, baik dalam hal menyimpulkan ide pokok, mengenali perubahan unsur cerita, maupun menyusun simpulan secara logis. Implikasi dari hal ini adalah siswa hanya menghafal bagian tertentu tanpa benar-benar mengerti isinya. Hal ini bisa membuat siswa tidak terbiasa berpikir analitis dan sulit menjelaskan isi bacaan dengan kata-kata sendiri. Akibatnya siswa akan kesulitan mengikuti pelajaran lain yang membutuhkan kemampuan memahami dan menyimpulkan informasi, seperti IPA, IPS, dan PPKn.
3. Sebagian besar siswa belum mampu mengevaluasi isi teks dan mengaitkan bacaan dengan pengalaman pribadi secara mendalam. Ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis dan reflektif siswa masih rendah. Implikasinya, siswa hanya mampu menjawab pertanyaan secara singkat dan umum, tanpa menunjukkan pemahaman yang mendalam. Hal ini bisa membuat siswa kurang mampu menyampaikan pendapat pribadi atau menilai informasi secara mandiri, yang sebenarnya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan proses pembelajaran.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang ditujukan untuk beberapa pihak sebagai berikut.

1. Sekolah sebaiknya membuat kegiatan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian juga perlu ada tindak lanjut dari pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, jadi siswa diminta untuk menyampaikan kembali isi bacaan secara lisan atau tertulis agar siswa dilatih untuk memahami isi bacaan dan terbiasa menyampaikan informasi.
2. Guru disarankan untuk melatih siswa melakukan kegiatan membaca cermat terhadap teks informasi maupun fiksi. Kegiatan ini mencakup memahami makna kata atau kalimat, mencermati aspek penting dalam teks, menganalisis, serta menafsirkan isi bacaan. Guru juga sebaiknya membiasakan siswa untuk menyampaikan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri untuk melatih pemahaman dan cara berpikir logis.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti strategi atau model pembelajaran membaca yang bisa meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan dan berpikir reflektif, khususnya bagi siswa sekolah dasar kelas tinggi.